

**AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
GEREJA DITINJAU DARI ASPEK KEPERILAKUAN
PENGELOLA**

(Studi Fenomenologi pada GPdI Lebong Siarang)



Skripsi Oleh:

YOSUA WEWENGKANG

01031381520148

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA DITINJAU
DARI ASPEK KEPERILAKUAN PENGELOLA
STUDI FENOMENOLOGI PADA GPDI LEBONG SIARANG**

Disusun Oleh:

Nama : Yosua Wewengkang
NIM : 01031381520148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keperilakuan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,



Tanggal: 23 Mei 2019

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Tanggal: 23 April 2019

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA DITINJAU
DARI ASPEK KEPERILAKUAN PENGELOLA
STUDI FENOMENOLOGI PADA GPDI LEBONG SIARANG**

Disusun oleh :

Nama : Yosua Wewengkang
NIM : 01031381520148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Keperilakuan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 22 Juli 2019

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosua Wewengkang
NIM : 01031381520148
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Keperilakuan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA DITINJAU DARI
ASPEK KEPERILAKUAN PENGELOLA
STUDI FENOMENOLOGI PADA GPDI LEBONG SIARANG”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Juli 2019
Pembuat pernyataan,



Yosua Wewengkang
NIM : 01031381520148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Christ is Enough for Me”

Kupersembahkan untuk

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Papa, Mama, dan
Seluruh Keluargaku*
- *Universitas Sriwijaya*

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur saya naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia yang begitu limpahnya dalam hidup saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Gereja Ditinjau dari Aspek Keperilakuan Pengelola – Studi Fenomenologi pada GPdI Lebong Siarang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari banyak orang yang memiliki kontribusi besar dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak **Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama masa penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan. Staf Tata Usaha dan

Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

7. Kedua orang tua yang sangat saya kasihi, Jeffry Wewengkang dan Eriyani yang selalu mendukung saya selama masa perkuliahan dalam sangat banyak bentuk. Memberikan teladan kepada saya untuk selalu percaya dan berharap kepada Tuhan, memiliki kerendahan hati, dan ketulusan dalam melayani.
8. Om dan Tante saya, Ujang Herman dan Eriyanti yang sudah menjadi orang tua yang luar biasa untuk saya selama saya berkuliah di Palembang. Perlakuan yang begitu baik kepada saya layaknya anak sendiri.
9. Kakak saya Kevin Wewengkang, yang meskipun tidak pernah secara langsung bertemu dengan saya selama masa perkuliahan namun saya yakin selalu mendoakan saya. Melva Rut Wewengkang, Glenn Moses Wewengkang adik-adik saya yang sangat saya sayangi.
10. Sepupu terbaik yang tak pernah saya bayangkan akan miliki, Gabriel Geovrisco dan Michael Geovrison.
11. Seluruh keluarga besar GPDI Lebong Siarang terkhusus untuk Gembala Sidang GPDI Lebong Siarang Pdt Herman Hamidi, Ibu Lily Priskila, dan Hana Sharon Hamidi yang dengan murah hatinya mengizinkan gereja yang mereka pimpin untuk dijadikan objek dalam penelitian dan sangat mendukung penelitian ini.
12. Seluruh keluarga besar FRESH COMMUNITY dan Pelajar GPDI Palembang yang selalu menjadi motivasi saya untuk terus bertumbuh dan mengasihi Tuhan lebih dan lebih lagi, serta mempercayakan saya untuk

menempati posisi pengurus FRESH yang sangat membantu saya dalam memberikan pengalaman berorganisasi.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi Bukit angkatan 2015 yang sudah menjadi teman, memberikan banyak kenangan dan kesan yang tak akan saya lupakan.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan oleh penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, 23 Mei 2019

Yosua Wewengkang

(01031381520148)

ABSTRAK

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Gereja Ditinjau dari Aspek Keperilakuan Pengelola – Studi Fenomenologi pada GPdI Lebong Siarang

Oleh :

YOSUA WEWENGKANG

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan gereja ditinjau dari aspek keperilakuan pengelola gereja dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Atribusi dan Teori *Stewardship*. Organisasi gereja yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah gereja GPdI Lebong Siarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari *in-depth interview*, dokumentasi, dan observasi pada objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan gereja didasari oleh nilai-nilai Alkitabiah yaitu kasih, pelayanan, dan ketaatan kepada Tuhan, pengelola gereja memandang tugas dan tanggung jawab mereka dalam gereja sebagai suatu bentuk penghormatan langsung dari Tuhan. Hal tersebut juga menjadi motivasi dalam pengelola gereja untuk selalu akuntabel dalam melaksanakan pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, persepsi, nilai, motivasi, pengelolaan keuangan.

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

Accountability in the Church Finance Management from the Behavioral Aspects of Managers - Phenomenology Studies in GPdI Lebong Siarang

By:

YOSUA WEWENGKANG

This study aims to analyze accountability in the management of church finances in terms of behavioral aspects of church managers using the phenomenology approach. The theory used in this study is Attribution Theory and Stewardship Theory. The church organization that became the object of this research was the GPdI Lebong Siarang church. This study uses qualitative methods, the data in this study were obtained from in-depth interviews, documentation, and observations on the object of research. The analysis technique used is the analysis of Miles and Huberman, namely an interactive and comparative analysis model. The results of this study indicate that the management of church financial is based on biblical values namely love, service, and obedience to God, church managers view their duties and responsibilities in the church as a grace from God. It is also a motivation in the church manager to always be accountable in carrying out financial management.

Keywords: Accountability, perception, value, motivation, financial management.

Chairman



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Member



Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Yosua Wewengkang

NIM : 01031381520148

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Gereja Ditinjau dari Aspek Keperilakuan Pengelola – Studi Fenomenologi pada GPdI Lebong Siarang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 22 Juli 2019

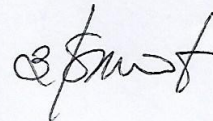
Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota

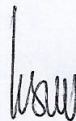


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Yosua Wewengkang
NIM : 01031381520148
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Kepahiang, 1 Januari 1997
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Ramakasih III No
No. Handphone : 081273881235
Email : 27true.rune@gmail.com



PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SDN 04 Kepahiang
Tahun 2009 – 2012 : SMPN 01 Kepahiang
Tahun 2012 – 2015 : SMAN 01 Curup
Tahun 2015 – 2019 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Stewardship Theory</i>	10
2.1.2. Teori Atribusi	11
2.1.3. Akuntabilitas	12
2.1.4. <i>Church Size Theory</i>	14
2.1.5. Nilai-nilai Pengelolaan keuangan dalam Alkitab	15
2.1.6. Organisasi <i>Non-Profit</i>	17
2.1.7. Aspek-aspek dalam Keperilakuan	18

2.1.8. Gereja Pantekosta di Indonesia	21
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Lokasi Penelitian	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Metode Analisis	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1. Sejarah GPdI Lebong Siarang	36
4.1.2. Bentuk Pelayanan pada GPdI Lebong Siarang	37
4.1.3. Visi dan Misi Gereja	38
4.1.4. Struktur Organisasi Gereja	39
4.2. Analisis Presepsi Pengurus terhadap Akuntabilitas Keuangan pada GPdI Lebong Siarang	42
4.3. Analisis Nilai-Nilai dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keungan GPdI Lebong Siarang	46
4.4. Analisis Motivasi Pengurus dalam Pengelolaan Keuangan GPdI Lebong Siarang	50
4.5. Analisis Akuntabilitas dari Atribusi Eksternal Pengelola	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Keterbatasan Penelitian	59
5.3. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur organisasi GPdI	23
Gambar 2.2 Posisi GPdI Lebong Siarang pada Struktur Nasional GPdI	24
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3.1 Analisis Miles dan Huberman	36
Gambar 4.1 Struktur GPdI Lebong Siarang	41

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Seluruh organisasi dituntut untuk memiliki akuntabilitas dalam menjalankan operasinya, tidak hanya organisasi yang berorientasi laba, tetapi organisasi *non-profit* seperti gereja juga dituntut untuk beroperasi dengan akuntabilitas yang tinggi. Akuntabilitas merupakan salah satu dari prinsip dalam tatakelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Adanya desakan dari para *stakeholders* akan pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG merupakan fenomena yang harus dicermati oleh setiap organisasi agar organisasi tersebut dipercaya oleh para *stakeholder*.

Salah satu bentuk akuntabilitas organisasi non profit kepada para stakeholder adalah dengan mengeluarkan laporan keuangan. Lewat laporan keuangan tersebut, stakeholder dapat mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dalam organisasi tersebut. Tujuan laporan keuangan sektor publik, berbeda dengan sektor swasta. Laporan keuangan sektor swasta mempunyai tujuan untuk mengukur laba, sedangkan tujuan laporan sektor publik adalah mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya, melaporkan hasil operasi, melaporkan kondisi keuangan, melaporkan sumberdaya jangka panjang.

Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi *non-profit* atau organisasi yang berdiri bukan dengan tujuan mencari laba. Organisasi non profit tentunya memiliki cirikhas tersendiri yang membedakannya dengan organisasi bisnis. Beberapa poin penting yang membedakan organisasi nirlaba dan organisasi berorientasi laba dapat kita lihat dari kepemilikan. Pertama, organisasi profit

memiliki kepemilikan yang jelas, sedangkan organisasi *non-profit* kadang kabur dalam hal kepemilikan. Kedua, penyebaran tanggung jawab pada organisasi non profit tidak sejelas pada organisasi yang berorientasi laba. Organisasi profit memiliki dewan komisaris, sedangkan pada organisasi nirlaba, tidak sesederhana itu. Perbedaan paling mencolok tentunya tujuan pada organisasi tersebut. Menurut Komang (2008) organisasi *non-profit* berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas, sedangkan organisasi profit sesuai dengan namanya jelas-jelas bertujuan untuk mencari keuntungan.

Tidak banyak penelitian yang berkaitan dengan akuntansi pada organisasi nirlaba jika dibandingkan dengan kajian akuntansi di sektor privat (Zietlow, 1989). Hal tersebut disebabkan karena banyak akuntan yang beranggapan bahwa mengembangkan lebih lanjut praktik akuntansi pada organisasi nirlaba kurang menarik karena tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan karena pengelolaan nirlaba dikerjakan secara suka rela.

Meskipun penelitian akuntansi untuk organisasi *non-profit* terus meningkat, namun sedikit yang berfokus pada penelitian akuntansi pada gereja padahal gereja merupakan organisasi *non-profit* yang menyerap dana dalam jumlah yang besar, khususnya gereja yang menerapkan ajaran tentang “persepuluhan” yaitu memberi sepersepuluh penghasilan kepada Tuhan yang tentunya melalui gereja. Pengelolaan keuangan gereja umumnya bersifat tradisional, tertutup, tersentralisasi pada pimpinan. Booth (1993) dalam penelitiannya tentang akuntansi gereja melihat adanya konsep “kekudusan” dalam pengelolaan keuangan gereja. Pengelolaan keuangan gereja seringkali dianggap sakral sehingga tidak begitu layak untuk dikaji secara akademis. Hal serupa juga

dinyatakan oleh Silvia (2011) dalam penelitiannya tentang akuntabilitas keuangan gereja. Ia menyatakan bahwa pengelolaan gereja seringkali tertutup dikarenakan budaya pengelolaan gereja yang turun-temurun. Hal tersebut menjadi salah satu alasan minimnya penelitian akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan untuk gereja. Haris (1990) berpendapat bahwa gereja adalah salah satu organisasi yang sifat proses kinerja internalnya masih relatif belum terjamah dan memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

Akuntabilitas dalam gereja terdapat dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengevaluasian keuangan gereja (Silvia, 2011). Gereja sebagai organisasi keagamaan memandang akuntabilitas dari dua sisi yaitu akuntabilitas vertikal dan horizontal. Selain harus bertanggung jawab kepada jemaat (secara horizontal), pengelola juga bertanggung jawab kepada Tuhan (secara vertikal). Warren (2013) memandang segala sesuatu yang dilakukan orang Kristen (termasuk gereja) dalam konteks untuk memberikan manfaat bagi manusia dan dilakukan untuk Tuhan adalah “pelayanan”. Pelayanan dipandang sebagai sesuatu kepercayaan, kehormatan, dan “kasih karunia” karena merupakan mandat yang diterima langsung dari Tuhan. Orang-orang yang dipercayakan dalam mengatur keuangan Gereja dikategorikan juga sebagai pelayan dalam Gereja. Pandangan tersebut sejalan dengan pandangan Alkitab tentang pelayanan. Maka dari itu idealnya gereja harus memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan keuangannya. Namun dari kasus korupsi besar yang menyeret gereja *City Harvest* di Singapura menyadarkan kita bahwa terkadang pengelolaan keuangan gereja dilakukan tidak sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah. Untuk itulah penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan gereja masih perlu dilakukan lebih lanjut.

Secara umum, pengelolaan gereja dapat dibedakan menjadi dua yaitu gereja yang dikelola secara profesional dan gereja yang dikelola secara tradisional. Gereja yang dikelola secara profesional adalah gereja yang mempekerjakan orang-orang yang memiliki kompetensi yang memenuhi sesuai dengan bidangnya. Sedangkan gereja yang dikelola secara tradisional adalah gereja yang dalam pengelolaannya bersifat sukarela dan orang-orang yang dipercayakan mengelola gereja tidak dilihat dari kualifikasi akademisnya.

Rothague (1982) mengelompokkan gereja berdasarkan jumlah jemaat aktif yang beribadah dalam gereja tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, gereja dikelompokkan menjadi empat yaitu: gereja keluarga, gereja pastoral, gereja program, dan gereja korporat. Gereja keluarga adalah gereja yang memiliki kurang dari lima puluh anggota aktif, gereja pastoral adalah gereja yang memiliki lima puluh sampai 150 anggota aktif, gereja program adalah gereja yang memiliki 150 sampai 350 anggota aktif, sedangkan gereja korporat adalah gereja yang memiliki lebih dari 350 anggota aktif. Semakin banyak jumlah anggota aktif dalam gereja, maka pengelolaan gereja akan cenderung lebih profesional dan akuntabel, sedangkan semakin sedikit jumlah anggota aktif dalam gereja, maka pengelolaan gereja cenderung lebih tradisional, meskipun menurut Oswald (1991) masih banyak ditemui gereja dengan anggota aktif sekitar tujuh ratus orang tetapi pengelolaannya masih mirip dengan gereja pastoral.

Gereja yang bersifat tradisional, sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek berperilaku dalam pengelolaan keuangannya. Aspek berperilaku tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai, sikap, motivasi dan karakter dari pengelola. Albarracin, Blair dan Mark (2005) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh adat,

sikap, emosi, nilai, kekuasaan, persuasi, dan etika. Aspek berperilaku tersebut sangat penting karena pengelolaan organisasi gereja yang bersifat sukarela dan kebanyakan gereja tidak dikelola oleh orang-orang yang memang secara akademis kompeten pada bidang keuangan, ditambah lagi kebanyakan organisasi gereja tidak menerapkan sistem pengendalian keuangan yang jelas, audit atas laporan keuangan gereja biasanya hanya dilakukan oleh gereja berukuran sangat besar. Pelaporan keuangan gereja juga biasanya sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan dalam PSAK. Hal tersebut tentunya membuka pintu yang sangat lebar bagi *fraud* dalam pengelolaan keuangan gereja. Jika kita melihat konsep *fraud triangle*, maka dalam pengelolaan keuangan gereja *oportunity* untuk melakukan *fraud* terbuka sangat lebar, satu-satunya elemen yang bisa diharapkan agar terciptanya lingkungan pengelolaan keuangan yang akuntabel adalah “rasionalisasi” yang memiliki hubungan yang sangat erat dengan aspek berperilaku pengelola.

Sebagian besar gereja di Indonesia adalah gereja yang bersifat tradisional. Gereja yang pengelolaannya bersifat tradisional tersebutlah yang masing-masing sangat jarang dikaji secara akademis. Salah satu denominasi gereja terbesar di Indonesia adalah GPdI dengan sekitar satu juta jemaat yang tersebar di seluruh Indonesia. Ciri khas GPdI adalah meskipun memiliki jemaat dalam jumlah besar, tetapi jemaat-jemaat tersebut tersebar ke berbagai cabang GPdI di seluruh Indonesia sehingga tidak ada gereja GPdI yang benar-benar memiliki jumlah jemaat yang mencolok. Jika ditinjau dari AD ART GPdI, maka tatakelola GPdI cenderung bersifat tradisional. Seperti yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya, pengelolaan keuangan gereja yang bersifat tradisional sangat rawan terhadap

fraud. Tetapi yang menarik, dalam organisasi gereja GPdI belum pernah terdengar ada kasus skandal keuangan ataupun gejolak yang timbul karena jemaat gereja merasa ada masalah dalam pengelolaan keuangan gereja. Meskipun tanpa sistem akuntansi dan akuntabilitas yang jelas, GPdI terus berkembang dari generasi ke generasi di seluruh Indonesia selama hampir seratus taun sejak berdirinya. Tingkat kepercayaan para jemaat terhadap pihak pengelola gereja juga tinggi meskipun tanpa kontrol yang jelas, meskipun sekarang mulai bermunculan *statement* negatif tentang pengelolaan keuangan gereja baik dari internal maupun eksternal gereja disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh gereja dan masih kurangnya praktik akuntansi dan akuntabilitas yang memadai pada gereja.

Salah satu cabang dari denominasi GPdI di Palembang adalah GPdI Lebong Siarang. Gereja tersebut merupakan cabang langsung dari GPdI Pusat Palembang Jalan Segaran. Berdasarkan jumlah jemaat, gereja tersebut tergolong kedalam gereja pastoral. Karena gereja tersebut merupakan salah satu cabang langsung dari GPdI pusat Palembang, maka gaya pengelolaan gereja tersebut sangat mirip dengan GPdI Pusat Palembang, terlebih lagi bendahara dari GPdI pusat di Palembang dan GPdI Lebong Siarang adalah orang yang sama. Serta pengurus gereja GPdI Lebong Siarang sangat terbuka dan bersedia gerejanya dijadikan objek penelitian, maka dari itu GPdI Lebong Siarang merupakan sampel penelitian yang tepat untuk melihat bagaimana aspek berperilaku dalam organisasi gereja di Palembang, khususnya gereja GPdI yang merupakan salah satu denominasi gereja terbesar di Indonesia.

Sangat menarik untuk melihat bagaimana aspek berperilaku pengelola memegang peran dalam akuntabilitas keuangan gereja mengingat akuntabilitas merupakan suatu keharusan khususnya bagi organisasi *non-profit* mengingat uang yang dimiliki organisasi *non-profit* khususnya gereja merupakan amanah yang diberikan oleh para jemaat, baik itu dalam bentuk persepuluhan maupun persembahan. Pengelolaan gereja GPdI yang bersifat tradisional dan sukarela juga memunculkan banyak pertanyaan skeptis seperti, apa yang memotivasi pengelola untuk mengabdikan pada gereja? apakah pengelola benar-benar jujur dan akuntabel? apakah pengelolaan keuangan gereja murni dilandasi oleh nilai-nilai pelayanan yang Alkitabiah?

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah **“Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Gereja Ditinjau Dari Aspek Berperilaku Pengelola, Studi Fenomenologi pada GPdI Lebong Siarang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis menetapkan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan gereja ditinjau dari aspek berperilaku pengelola pada Gereja GPdI Lebong Siarang?”

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan gereja ditinjau dari aspek berperilaku pengelola pada Gereja GPdI Lebong Siarang

1.4 Manfaat Penulisan

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah tentang kajian akuntansi keperilakuan pada organisasi Gereja mengingat penelitian seputar akuntansi Gereja masih sangat minim khususnya seputar akuntansi keperilakuan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui analisis bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam Gereja untuk memahami lebih lagi tentang bagaimana aspek keperilakuan mempengaruhi akuntansi dalam Gereja.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini tersusun dengan teratur dan terstruktur, maka berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian kedua dalam penulisan penelitian ini berisi teori-teori maupun konsep-konsep penting yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian. Bagian ini juga memuat penelitian terdahulu yang memiliki kaitan serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis, lokasi, teknik pengumpulan data, dan metode yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- . Berisikan gambaran umum organisasi yang dijadikan objek penelitian serta memaparkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang peneliti dapat berikan kepada objek yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Albarracín, Dolores, Blair T. Johnson, dan Mark P. Zanna. (2005). *The Handbook of Attitude*. Routledge. Hal 74-78
- Assael, H. (1984). *Consumer Behavior and Marketing Action*. Boston, MA: Kent Publishing
- Block, Peter. (2013). "Stewardship, Second Edition Choosing Service Over Self-Interest". Berrett-Koehler Publishers.
- Booth, Pieter. (1993) "Accounting in Churches: A Research Framework and Agenda", *Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 6*
- Budiman, A.A. 2011. "Akuntabilitas Pengelola Lembaga Wakaf". *Jurnal Walisongo*, Vol. 19, No. 1, hlm 75-102.
- Darmayasa, Nyoman. dan Yuyung R.A. (2015). Paradigma Interpetatif pada Penelitian Akuntansi Indonesia. *Junral Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 6 No.3, p 350-361*.
- Dewi, K.G.S.S., Atmadja, A.W.T., dan Adiputra, M.P. (2015). Konsep Akuntabilitas Keuangan dalam Organisasi Keagamaan (Studi Kasus pada Gereja Kerasulan Baru di Indonesia, Distrik Jawa Timur dan Bali). *Jurnal Akuntansi program S1 Vol. 3 No.1*
- Dewi, Ni Wayan Yulianita. (2008). Akuntabilitas Dalam Bingkai Filosofi Tri Hita Karana: Suatu Eksplorasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali. *Tesis*. Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Donaldson, L., dan Davis, J.H., (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*
- Haggard, A. (1989). *Handbook of Patient Education*. Rockville, MD: Aspen
- Haris, M. (1990). "Review Article: Working in the UK Voluntary Sector". *Work Employment and Society*, Vol. 4, No1, pp 125-140
- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hirsch, P., Michaels, S., & Friedman, R. (1987). "Dirty hands" versus "clean models" - Is sociology in danger of being seduced by economics? *Theory and Society*, 16(3), 317-336. <https://doi.org/10.1007/BF00139485>
- Irvine, Helen. (2004). "Balancing Money and Mission in A Local Church Budget". School of Accounting and Finance, University of Wollongong. Australia. Research Article

- Janis, Raisa S., dan Novi S. Budiarmo. (2017). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmist Pniel Biau Kab, Kep. Sitaro. *Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01, 2017, 103-111*
- Kabuhung, Merystika .(2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan (studi kasus pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang). *Jurnal EMBA 339 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 339-348*
- Komang, Gede S., dan Ananta Wirama T. (2015). Konsep Akuntabilitas dalam Organisasi Keagamaan. *e-jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No 1 2015*
- Komang, Ardana. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusdewanti, Amelia Indah., dan Husnul Hatimah. (2016). Membangun Akuntabilitas Profetik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal Volume 7 No 2, Hal 156*
- Leavitt, Harold.J. (1978). *Managerial Psychology*, 4th Ed. Chicago: The University of Chicago Press
- Lightbody, M. 2001. Accounting & Accountants in Church Organizations: A Critical Reflection, a paper prepared for *The Third Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference*, Adelaide, 15-17 July.
- Lubis, Arfan Ikhsam. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma*. Salemba Empat : Jakarta
- Mandey, A.H. (1998). Laporan Umum Majelis Pusat Gereja Pantekosta di Indonesia pada Mukernas GPDI tahun 1998, Batu-Malang
- Marchand, J. dan Khallaayoune, Z. (2010). "LOV and the Big Screen: A Value-System Segmentation of Movie Goers". *Journal of Targeting, Measurrenment and Analysis for Marketing p 177-188*.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, p 1-17.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly S. (2007). Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Auditor terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook*. Sage Publication,inc.
- Nurul, Huda, dkk. (2014). Akuntabilitas Sebagai Solusi Pengelolaan Wakaf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 5, Nomor 3, Desember 2014, Hlm. 485-497*
- OECD (1998), *Human Capital Investment: An International Comparison*, OECD, Paris.

- Ompusunggu, Haris. 25 Gereja Terbesar di Indonesia. Diambil dari: <https://rubrikkristen.com/25-gereja-terbesar>. (18 Agustus 2018)
- Oswald, Roy M. (1991). How to Minister Effectively in Family, Pastoral, Program, and Corporate Sized Churches. Bishop Perry Institute *Action Information Volume XVII, Number 2, March/April 1991, p 1-7*
- Patty, Agustina C. dan Gugus Irianto. (2013). Akuntabilitas Perpuluhan Gereja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 4 No 2, p 177-187*.
- Purba, Evan Irianov, dan Febriliyan Samopa. (2013). Customer Relationship Management Dalam Organisasi Non- Profit Studi Kasus: Msi Surabaya. Istitut Teknologi Sepuluh Nopember
- Randa, Fransiskus. (2011). Akuntabilitas Keuangan dalam Organisasi Keagamaan (Studi Etnografi pada Sebuah Gereja Katholik di Tana Toraja). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Vol 9 No 2 Oktober 2011, 59-83*
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2009). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rokeach, Milton. (1973). *The Human Nature of Values*. New York: Free Press.
- Rothauge, Arlin J. (1982). *Sizing Up a Congregation for New Member Ministry*. NewYork: The Episcopal Church Center, 815 Second Ave.
- Schiavo-Campo, S., and Tomasi, D., 1999, *Managing Government Expenditure*, Asia Development Bank, Manila
- Shadrina, Dinan N. dan Lisa Widawati. (2014). Hubungan antara Presepsi terhadap Sistem Penilaian Kompetensi dengan Motivasi Kerja pada Divisi *Acess and Service Operation* Kantor Wirtel Jabar Tengah. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung
- Silvia, Janet, dan Muhammad Ansar. (2011). Akuntabilitas dalam Perspektif Gereja Protestan (Studi Fenomenologis pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu). Universitas Syiah Kumala Banda Aceh.
- Suharnan, (2005). *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi.
- Sukmawati, Franchisca, Sri Pujiningsih dan Nujmatul Laily. (2016). Akuntabilitas Gereja dalam Perspektif Alkitabiah dan Stewardship Theory (Studi Kasus pada Gereja X di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 4, Januari 2016, hlm. 301-310*
- Tetlock, P. E. & Kim, J. I. (1987) Accountability and judgment process in a personality prediction task. *Journal of Personality and Social Psychology* Volume 52: 700-709.
- Waluyo, Spto. (2009). *Kontra Terorisme: Dilema Indonesia Era Transisi*. NF Media Center: Jakarta
- Warren, Rick. (2013). *The Purpose Driven Life*. Jakarta: Immanuel Publishing house

- Zietlow, J. (1989). Capital and Operating Budgeting Practices in Pure Nonprofit Organization. *Financial Accountability & management*. Vol.5 No.4: 219-232.
- Zoelisty, Capridiea, dan Adityawarman. (2014). Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Di Lingkungan Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-12*